

**ERAN KAJIAN RUTIN EKONOMI ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN  
SYARIAH KSEI IEC UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh :

**NISA ANDRIANI SARAGIH**  
NPM: 1701280065



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

## **PERSEMBAHAN**

**Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri  
Dan untuk kedua orang tua saya**

**Ayahanda Abdul Azis Saragih**

**Ibunda Suparia**

**Alm.Atok Baharuddin Saragih dan Alm. Nenek Mai Salamah**

**Alm. Kakek Paiman dan Nenek Tg.Kubah**

**Kakanda Mustika Anggraini Br. Saragih**

**Adinda Andria Natasya Sriwahyuni Br. Saragih**

**Adinda Muhammad Fahriz Saragih**

**Adinda M. Nur Habibie Saragih**

**Abang Ipar Nursito**

**Keponakan Tersayang Khairina**

**Serta sahabat-sahabat yang memberikan saya semangat  
dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini**

**Motto**

**ENGKAU SAJA YANG KUMAKSUD,  
RIDHOMU YANG KUTUNTUT**

## PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nisa Andriani Saragih  
NPM : 1701280065  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Peran Kajian Rutin Ekonomi Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 09 Oktober 2021  
Yang menyatakan



**NISA ANDRIANI SARAGIH**  
NPM: 1701280065

PERAN KAJIAN RUTIN EKONOMI ISLAM DALAM MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH KELOMPOK STUDI  
EKONOMI ISLAM ISLAMIC ECONOMY COMMUNITY UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh :



NISA ANDRIANI SARAGIH  
1701280065

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pembimbing



Riyan Pradesyah, M.EI

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021

**PERNYATAAN DOSEN PEMBIMBING**

Medan, 09 Oktober 2021

Lampiran : Istimewa  
Hal : Skripsi a.n. Nisa Andriani Saragih  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU  
Di-  
Medan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap Skripsi Mahasiswa Nisa Andriani Saragih yang berjudul “ **Peran Kajian Rutin Ekonomi Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** ”, maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada Sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (I) Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian Kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Pembimbing



**Riyan Pradesyah, M.El**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan Bimbingan dalam Penulisan Skripsi sehingga naskah Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam Ujian Skripsi Oleh :

**Nama Mahasiswa** : Nisa Andriani Saragih  
**NPM** : 1701280065  
**Program Studi** : Manajemen Bisnis Syariah  
**Judul Skripsi** : Peran Kajian Rutin Ekonomi Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 09 Oktober 2021

**Pembimbing Skripsi**



Rivan Pradesyah, M.EI

**Ketua Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah**



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

**Dekan  
Fakultas Agama Islam**



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Nisa Andriani Saragih  
NPM : 1701280065  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah  
Tanggal Sidang : 16/10/2021  
Waktu : 09.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

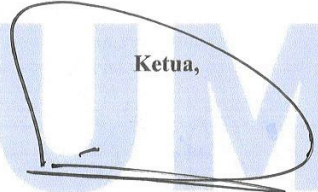
PENGUJI I : Dr. Rahmayati, SE.I, M.El  
PENGUJI II : Isra Hayati, S.Pd, M.Si

**PENITIA PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

  
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

  
Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Nisa Andriani Saragih

NPM : 1701280065

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : Peran Kajian Rutin Ekonomi Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 09 Oktober 2021

Pembimbing Skripsi



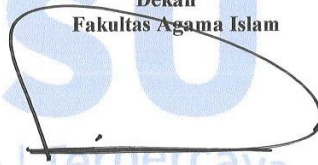
Riyan Pradesyah, M.EI

Ketua Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan  
Fakultas Agama Islam



Assof. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



## **ABSTRAK**

### ***Peran Kajian Rutin Ekonomi Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah KSEI IEC Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara***

*Ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Literasi Keuangan Syariah merupakan bagian dari ekonomi syariah. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui peran KSEI IEC (Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam memberikan edukasi literasi keuangan syariah pada mahasiswa dan untuk mengetahui Apakah kajian literasi keuangan syariah pada KSEI IEC UMSU berjalan dengan efektif.*

*Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan pada KSEI IEC (Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

*Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kesimpulannya adalah bahwa KSEI IEC UMSU berperan penting terhadap edukasi literasi keuangan syariah. Dibuktikan dengan adanya program kerja dan adanya tema kajian yang membahas tentang keuangan syariah yaitu Sekolah Pasar Modal Syariah yang bertujuan untuk pemahaman mahasiswa akan investasi syariah serta pembukaan rekening saham syariah, meskipun tingkat efektivitasnya tidak terlalu maksimal dilaksanakan secara rutin dikarenakan beberapa faktor dan salah satunya adalah faktor pandemi Covid-19 yang menyebabkan menurunnya jumlah peserta kajian rutin.*

*Kata kunci : Literasi Keuangan, Ekonomi Syariah, Kajian Rutin*

## **ABSTRACT**

### ***The Role of Routine Study of Islamic Economics in Improving Understanding of Islamic Financial Literacy KSEI IEC, Muhammadiyah University, North Sumatra***

*Islamic economics is a social science that studies people's economic problems inspired by Islamic values. Islamic Financial Literacy is part of the Islamic economy. This study was made to determine the role of KSEI IEC (Islamic Economic Community Study Group) Muhammadiyah University of North Sumatra in providing Islamic financial literacy education to students and to find out whether the study of Islamic financial literacy at KSEI IEC UMSU was running effectively.*

*The method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach carried out at KSEI IEC (Islamic Economic Community Study Group) Muhammadiyah University, North Sumatra.*

*Based on the results of the research conducted, the conclusion is that KSEI IEC UMSU plays an important role in Islamic financial literacy education. It is proven by the existence of a work program and the existence of a study theme that discusses Islamic finance, another work program related to increasing Islamic financial literacy is the Islamic Capital Market School which aims to understand students' understanding of sharia investment and the opening of sharia stock accounts, although the level of effectiveness is not very maximal, it is carried out routinely due to several factors and one of them is the Covid-19 pandemic factor which has caused a decrease in the number of participants in routine studies.*

*Keywords: Financial Literacy, Islamic Economics, Routine Studies*

## KATA PENGANTAR



### *Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat Taufik, dan Hidayat-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan proposal initepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi penelitian ini adalah untuk mempelajari pembuatan skripsipada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Bisnis Syariah

Pada kesempatan, ini penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga pskripsi penelitian ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis di tunjukan kepada :

1. Teristimewa kepada orang tua saya Ayahanda Abdul Azis Saragih dan Ibunda Suparia yang telah memberikan motivasi serta mendoakan saya dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan proposal penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr.Agusani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Assoc. Prof. Dr.Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr.Zailani, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Univeritas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Dr.Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Sumatera Utara
6. Ibu Isra Hayati S.Pd, M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Riyan Pradesyah, M.EI selaku Dosen pembimbing yang sudah bersedia mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi, serta memberikan tambahan ilmu dan solusi atas permasalahan dan kesulitan dalam skripsi ini.
8. Seluruh Staff dosen pengajar dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak menjadi peran dalam masa studi penulis ini
9. Teman-teman kelas MBS A1 Pagi dan sahabat saya, Siti Ardilla Siregar, Icha, Winda (teman satu kamar yang paling suka badmood tan), Kiki, Nur, Sri, Dewi, keluarga besar IEC dan Bagas Arliyadi pacar tersayang yang selalu memberi support dan do'a dalam masa studi penulis selama ini.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT senangtiasa melimpahkan karunia Nya dan membalas segala amal budi kebaikan semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyusun skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Medan, 08 Oktober 2021

**(Nisa Andriani Saragih)**  
**1701280065**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
F. Sistematika Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	7
1. Ekonomi Islam.....	7
2. Literasi Keuangan Syariah.....	11
a. Pengertian Literasi Keuangan Syariah .....	11
b. Tujuan Literasi Keuangan Syariah .....	12
c. Manfaat Literasi Keuangan Syariah.....	13
d. Indikator Literasi Keuangan Syariah .....	13
3. Peran Organisasi .....	14
4. Pemahaman .....	16
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	17
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Rencana Penelitian .....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Kehadiran Peneliti .....	24

D. Tahapan Penelitian .....	24
E. Data dan Sumber Data.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data .....	26
G. Teknik Analisis Data .....	27
H. Pemeriksaan Keabsahaan Temuan .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Penelitian.....	29
1. Sejarah Umum KSEI IEC .....	29
2. Logo KSEI IEC.....	30
3. Struktur Organisasi KSEI IEC.....	31
B. Temuan Penelitian .....	32
C. Pembahasan .....	38
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 2.1</b>	Kajian Penelitian Terdahulu .....	17
<b>Tabel 3.1</b>	Rincian Waktu Penelitian.....	24

\*Catatan : Tabel 2.1 berarti tabel berada pada Bab 1 dan seterusnya

Tabel 3.1 berarti tabel berada pada Bab 3 dan seterusnya

## DAFTAR GAMBAR

Nomor Tabel	Judul Gambar	Halaman
Gambar 4.1	Logo KSEI IEC .....	30
Gambar 4.2	Struktur Organisasi.....	31
Gambar 4.3	KPI Presiden KSEI IEC UMSU.....	32
Gambar 4.4	KPI Wakil Presiden KSEI IEC UMSU .....	32
Gambar 4.5	KPI Sekretaris Umum KSEI IEC UMSU .....	33
Gambar 4.6	KPI Bendahara Umum KSEI IEC UMSU .....	33
Gambar 4.7	KPI Menteri Dalam Negeri KSEI IEC UMSU .....	34
Gambar 4.8	KPI Menteri Luar Negeri KSEI IEC UMSU .....	35
Gambar 4.9	KPI Litbang KSEI IEC UMSU .....	36
Gambar 4.10	KPI Infokom KSEI IEC UMSU .....	37
Gambar 4.11	KPI Srikandi KSEI IEC UMSU .....	37

\*Catatan : Gambar 4.1 berarti gambar berada pada Bab 4 dan seterusnya



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang diturunkan oleh Allah Swt kepada seluruh umat manusia di muka bumi ini melalui utusan-Nya yaitu Nabi Muhammad Saw. Agama yang telah mempunyai misi untuk menghilangkan segala penghambaan kepada selain Allah ini di dalamnya terdapat berbagai macam ajaran-ajaran yang baik. Dalam proses membawa manusia mengajak ke jalan Allah Swt inilah yang dinamakan dakwah. Dakwah bersifat mengajak dalam hal kebaikan yang sering disebut dengan *amar ma'ruf* dan mengajak menjauhi keburukan yang sering disebut dengan *nahi munkar*.

Islam mendefinisikan agama bukan hanya berkaitan dengan spiritualitas atau ritualitas, namun agama merupakan serangkaian keyakinan ketentuan dan peraturan serta tuntutan moral bagi setiap aspek kehidupan manusia. Islam memandang agama sebagai jalan hidup yang melekat pada setiap aktivitas kehidupan baik ketika manusia melakukan hubungan dengan Tuhannya maupun ketika manusia berinteraksi dengan sesama manusia dan alam semesta

Ekonomi Islam merupakan salah satu aspek yang diatur dalam Islam, dimana tujuan ekonomi Islam adalah kemaslahatan (kemaslahatan) bagi umat manusia. Yaitu dengan mengusahakan segala aktivitas demi tercapainya hal-hal yang berakibat pada adanya kemaslahatan bagi manusia, atau dengan mengusahakan aktivitas yang secara langsung dapat merealisasikan kemaslahatan itu sendiri. Ekonomi Islam terus mengalami perkembangan yang signifikan diseluruh dunia, salah satu Negara yang terus mengembangkan Ekonomi Islam adalah Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan bank syariah yang ada di Indonesia kini kian menjamur.

Di era ekonomi global, mengelola keuangan secara cermat merupakan hal yang wajib bagi setiap individu. Penggunaan dana pribadi akan diputuskan dalam pengelola keuangan. Individu yang paham akan literasi keuangan akan mengelola

dana dengan cermat dan efisien. Literasi keuangan berfungsi untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan jasa keuangan dilembaga pembiayaan, asuransi, pegadaian, pasar modal, dan dana pensiun.<sup>1</sup>Literasi keuangan sama juga dengan literasi keuangan Syariah, jika dilihat dari literasi keuangan Syariah yakni merupakan pemahaman seseorang mengenai keuangan dalam bentuk Syariah, pemahaman ini juga merupakan pemahaman tentang akad-akad yang terdapat di Lembaga dan produk keuangan Syariah<sup>2</sup>

Pada tahun 2000 perkembangan Ekonomi Islam telah meramban ke dunia pendidikan Indonesia, hal ini ditandai dengan munculnya perguruan tinggi yang mengajarkan Ekonomi Islam.<sup>3</sup>Perkembangan ini tentunya tidak terlepas dari sosialisasi, seiring dengan adanya sosialisasi maka terbentuklah forum-forum studi Ekonomi Islam di Indonesia yang salah satunya sampai sekarang terus mensosialisasikan Ekonomi Islam yaitu KSEI (Kelompok Studi Ekonomi Islam).KSEI adalah organisasi dibidang Ekonomi Islam yang dinaungi oleh FoSSEI (Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam) yang dibentuk pada tanggal 13 Mei 2000, yang berfungsi sebagai wadah silaturahmi tingkat nasional yang mengakomodir mahasiswa pecinta Ekonomi Islam yang tergabung dalam Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI).<sup>4</sup> Kegiatan yang dilakukan adalah mengkaji dan memperdalam kajian ilmu Ekonomi Islam dan karya tulis ilmiah tentang Ekonomi Islam, diantara kegiatannya ada diskusi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Ekonomi Islam untuk mengasah intelektual dalam bidang Ekonomi Islam serta sebagai penggerak-penggerak Ekonomi Islam. Perkembangan sudah menjadi bahan kajian serta diskusi dalam setiap

---

<sup>1</sup>Otoritas Jasa Keuangan, “Indeks Literasi dan Keuangan Inklusi Keuangan”. <http://www.ojk.go/> . Diakses: 05 Juni 2021

<sup>2</sup>Nuraini Lestari, “ Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017), Skripsi, Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2020 h.

<sup>3</sup>Nasrullah, “Peran Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) Dalam Pengembangan Ekonomi Islam Di Provinsi Sulawesi Selatan,” didapat dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5951/1/Nasrullah.pdf> [home page on-line]: Internet (diakses tanggal 02 Februari 2019)

<sup>4</sup> Nuvat Fugo Sambodo et.al, Buku Panduan Manajemen KSEI (Jakarta Selatan: FoSSEI, 2010), h. 16.

forum. Selain itu juga telah berkembang pesatnya lembaga-lembaga keuangan Islam seperti Perbankan, Pasar Modal Syariah, Asuransi Syariah, dan produk-produk keuangan Islam seperti *Obligasi Syariah* yang membuktikan bahwa Ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi masa depan yang akan menjadi lokomotif kebangkitan Islam.

Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara telah dibentuk dan didirikan secara resmi organisasi Ekonomi Islam yang dinamakan dengan KSEI IEC (Kelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community*) pada tanggal 05 Februari 2012. KSEI IEC merupakan sebuah wadah untuk para mahasiswa dalam lingkaran aktivitas intelektual dalam mengaktualisasi pada aktivitas dakwah Ekonomi Islam. KSEI IEC memiliki nilai-nilai yang kreatifitas, integritas, profesionalitas yang terhimpun dalam karakter religiusitas. KSEI IEC dalam pembentukannya mempunyai tujuan yaitu untuk menggerakkan Ekonomi Islam dan memahamkan tentang Ekonomi Islam. Dengan adanya KSEI mahasiswa dapat memahami Ekonomi Islam.

Realita yang terjadi pada KSEI IEC UMSU masih banyak yang belum memahami tentang Literasi Keuangan Syariah baik itu secara teori maupun praktik, maka dari itu untuk mewujudkan tujuan dari KSEI IEC dalam membumikan Ekonomi Islam di dunia, maka upaya yang dilakukan KSEI IEC adalah melakukan kajian rutin pada Mahasiswa yang tergabung dalam KSEI IEC.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Kajian Rutin Ekonomi Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah KSEI IEC Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang Literasi Keuangan Syariah
2. Minimnya pembelajaran secara lebih detail tentang pemberdayaan Literasi Keuangan Syariah
3. Kurang efektifnya KSEI dalam mensosialisasikan tentang Literasi Keuangan Syariah.

### C. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) dalam memberikan edukasi literasi keuangan syariah pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
2. Apakah kajian literasi keuangan syariah pada KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) berjalan dengan efektif?

### D. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) dalam memberikan edukasi literasi keuangan syariah pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Untuk menganalisis efektifitas kajian literasi keuangan syariah pada KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) UMSU.

### E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan hasil penelitian, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan. Secara operasional, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah manfaat untuk banyak pihak antara lain :

1. Manfaat teoritis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian Literasi Keuangan Syariah sebagai salah satu bagian dari ekonomi islam serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis yang berhubungan dengan

pengaruh memberikan edukasi tentang literasi keuangan Syariah kepada masyarakat.

## 2. Manfaat praktis

### a) Bagi Penulis

Dengan melakukan penelitian ini, penulis memperoleh ilmu dan pengalaman baru mengenai literasi keuangan syariah.

### b) Bagi Universitas

Penulisan ini di harapkan dapat melakukan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya di bidang edukasi kepada masyarakat dan sebagai perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang berisikan rencana dari isi skripsi secara menyeluruh.

### **BAB II : Landasan Teoretis**

Pada bab ini berisi tentang deskripsi teori yang membahas teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini, serta mencantumkan kerangka berpikir terjadinya fenomena yang akan diteliti dan kajian penelitian terdahulu yang relevan.

### **BAB III : Metodologi Penelitian**

Pada bab ini berisi tentang rancangan penelitian yang membahas mengapa memilih pendekatan kualitatif, lokasi dan waktu penelitian pada saat melakukan penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian yaitu menguraikan proses aktivitas pelaksanaan penelitian, data dan sumber data, teknik

pengumpulan data, teknik analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data.

**BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini berisi tentang deskripsi penelitian yang mendeskripsikan tentang lokasi penelitian terkait dengan topik penelitian yang diajukan, temuan penelitian terkait dengan upaya menjawab fokus penelitian, dan pembahasan yang memuat gagasan peneliti.

**BAB V : Penutup**

Pada bab ini berisi tentang simpulan serta saran-saran yang dianggap perlu berkaitan dengan penelitian untuk menjadi bermanfaat dan lebih baik lagi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Ekonomi Islam**

Sebenarnya aksi maupun pemikiran tentang ekonomi berdasarkan Islam memiliki sejarah amat yang panjang. Pada sekitar tahun 1911 telah berdiri organisasi Syariat Dagang Islam (SDI) yang beranggotakan tokoh-tokoh atau intelektual muslim saat itu, serta Ekonomi Islam ini sesuai dengan pedoman seluruh umat Islam di dunia yaitu Al-qur'an. Allah berfirman dalam Surah Al-Baqarah ayat 282 yang mengatakan bahwa "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang-piutang untuk waktu yang ditentukan hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskannya. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekannya, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun dari padanya. Jika orang yang berutang itu orang yang kurang akalnyanya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekan dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika seorang yang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual-beli, dan janganlah penulis dipersulit dan

begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepada kamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Ekonomi secara bahasa berasal dari bahasa Yunani dari kata *ecos* yang berarti keluarga, rumah tangga. Dan *nomos* yang berarti peraturan, aturan, dan hukum. Secara garis besar ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga, atau manajemen rumah tangga. Sedangkan dalam pandangan Islam ekonomi atau *iqtishod* berasal dari kata *qosdu* yang berarti keseimbangan atau keadilan. Jadi Ekonomi Islam adalah semua aktifitas perekonomian yang diatur berdasarkan nilai-nilai Islam dari Al-qur'an dan Sunnah juga berlandaskan pada asas-asas ekonomi.<sup>5</sup>

Ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Ekonomi syariah atau ekonomi koperasi berbeda dari kapitalisme, sosialisme, maupun negara kesejahteraan (*Welfare State*). Berbeda dari kapitalisme karena Islam menentang eksploitasi oleh pemilik modal terhadap buruh yang miskin, dan melarang penumpukan kekayaan. Selain itu, ekonomi dalam kaca mata Islam merupakan tuntutan kehidupan sekaligus anjuran yang memiliki dimensi ibadah yang teraplikasi dalam etika dan moral.<sup>6</sup>

Beberapa definisi dan pengertian mengenai Ekonomi Islam, diantaranya sebagai berikut :

a. SM. Hasanuzzaman

Ekonomi Islam adalah pengetahuan tentang penerapan perintah-perintah (*injuctions*) dan tata cara (*rules*) yang ditetapkan oleh syariah, dalam rangka mencegah ketidak-adilan dalam penggalian dan penggunaan sumber daya material guna memenuhi kebutuhan manusia yang memungkinkan mereka memenuhi kewajiban mereka kepada Allah dan masyarakat.

---

<sup>5</sup> Iwan Aprianto et.al, Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam (Sleman: Deepublish, 2020), h. 21-22

<sup>6</sup>Roikhan Mochamad Aziz, Ekonomi Islam Metode Hahslm (Sumatera Barat: Balai Insan Cendikia Mandiri, 2020), h. 93



b. Haidar Naqvi

Ekonomi Islam adalah sebuah aksioma etika, yang meliputi : (1) tauhid, (2) keseimbangan, (3) kehendak bebas, dan (4) pertanggung jawaban. Empat aksioma inilah yang *inheren* sejalan dengan perkembangan manusia dalam kehidupan dunia.

c. Nejatullah Siddiqie

Ekonomi Islam hanya sebagai tanggapan pemikir-pemikir muslim terhadap tantangan ekonomi pada zamannya dimana dalam upaya ini mereka dibantu oleh Al-qur'an dan Sunnah yang disertai dengan argumentasi dan pengalaman empiris.

d. Abdul Mannan

Ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang berazaskan norma dan nilai-nilai Islam.

e. Yusuf Qhardawi

Ekonomi Islam adalah ekonomi yang berlandaskan ketuhanan. Ia terpancar dari akidah ketuhanan, akidah ketauhid.<sup>7</sup>

Dasar-dasar Ekonomi Islam yaitu sebagai berikut :

a) Mengakui hak memilik (baik secara individu maupun umum)

Sistem Ekonomi Islam mengakui hak seseorang untuk memiliki apa saja yang dia inginkan dari barang-barang produksi, misalnya ataupun barang-barang konsumsi. Dan dalam waktu yang bersamaan mengakui juga kepentingan umum.

b) Kebebasan ekonomi bersyarat

Islam memberikan kebebasan bagi setiap individu untuk memiliki, memproduksi, dan mengkonsumsi. Setiap individu bebas untuk berjual beli dan menentukan upah/ harga dengan berbagai macam nilai nominal, tetapi syarat tidak bertentangan dengan kepentingan umum.

c) *At-Takaful Al-Ijtima'i* (Kebebasan dalam menanggung suatu kebaikan)

---

<sup>7</sup>Mashur, Filsafat Ekonomi Islam (Jateng: Lakeisha, 2020), h. 85-86

*At-Takaful Al-Ijtima'i* dalam kerangka Ekonomi Islam adalah kebersamaan yang timbal balik antar sesama anggota masyarakat baik dalam kondisi lapang maupun sempit untuk mewujudkan kesejahteraan atau dalam mengantisipasi suatu bahaya.<sup>8</sup>

Ekonomi Islam adalah ilmu ekonomi yang berdasarkan pada nilai atau ajaran Islam. Sebagai ilmu, Ekonomi Islam harus selalu dikembangkan keilmuannya agar dapat ditemukan formulasi Ekonomi Islam yang benar-benar sesuai dengan prinsip syariat Islam. Harus mampu dibedakan antara Ekonomi Islam sebagai ilmu dan Islam sebagai suatu keyakinan. Islam merupakan keyakinan yang kebenarannya di dalamnya bersifat mutlak, sedangkan Ekonomi Islam sebagai ilmu memberikan kebenaran yang masih bersifat relatif.<sup>9</sup> Ada tiga aspek yang sangat mendasar dalam ajaran Islam, yaitu aspek akidah (tauhid), hukum (syariah), dan akhlak. Ketika seseorang memahami Ekonomi Islam secara keseluruhan, maka ia harus mengerti Ekonomi Islam dalam ketiga aspek tersebut. Ekonomi Islam dalam dimensi akidahnya mencakup dua hal : 1) pemahaman tentang Ekonomi Islam yang bersifat ekonomi ilahiyah; 2) pemahaman tentang Ekonomi Islam yang bersifat *rabbaniyah*.<sup>10</sup>

Tujuan yang ingin dicapai dalam suatu sistem Ekonomi Islam berdasarkan konsep dasar dalam Islam yaitu tauhid dan berdasarkan rujukan kepada Al-qur'an dan Sunnah adalah :

1. Pemenuhan kebutuhan dasar manusia meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan untuk setiap lapisan masyarakat.
2. Memastikan kesetaraan kesempatan untuk semua orang
3. Mencegah terjadinya pemusatan kekayaan dan meminimalkan ketimpangan dana distribusi pendapatan dan kekayaan di masyarakat.
4. Memastikan kepada setiap orang kebebasan untuk mematuhi nilai-nilai moral dan Memastikan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Mardani, Hukum Sistem Ekonomi Islam (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h.41-43

<sup>9</sup> Catharina Vista Okta Frida, Ekonomi Syariah Pengantar Ekonomi Islam (Yogyakarta: Garudhawaca, 2020), h. 2

<sup>10</sup> Ika Yunia Fauzia & Abdul Kadir Riyadi, Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah (Jakarta: Kencana, 2014), h. 8

<sup>11</sup> M. Nur Rianto Al Arif & Euis Amalia, Teori Mikro Ekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional (Jakarta: Kencana, 2010), h. 13

## 2. Literasi keuangan Syariah

### 1. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan Syariah merupakan pemahaman seseorang mengenai keuangan Syariah. Pemahaman ini termasuk prinsip dasar, akad transaksi, lembaga dan juga produk keuangannya. Literasi keuangan Syariah yaitu kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran Islam. Selain itu literasi keuangan Islam merupakan kewajiban agama bagi setiap muslim karena hal tersebut membawa implikasi lebih lanjut tentang realisasi Al-Falah (kesuksesan sejati) di dunia dan di akhirat.<sup>12</sup>

Literasi keuangan Syariah juga dapat diartikan sebagai melek keuangan syariah yaitu mengetahui secara jelas produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara bank konvensional dan bank syariah serta dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan syariah. Keuangan syariah merupakan bentuk keuangan berdasarkan pada prinsip syariah dan sesuai dengan hukum Islam.<sup>13</sup>

Mengacu pada pengertian literasi keuangan oleh OJK maka literasi keuangan syariah dapat diartikan sebagai konsumen produk dan jasa keuangan syariah maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan syariah serta produk dan jasa keuangan syariah, melainkan juga bagaimana agar dapat mengubah dan memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan syariah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Prinsip-prinsip kunci keuangan syariah adalah keyakinan pada tuntutan Ilahi, tidak ada riba, tidak investasi haram, tidak adanya gharar (ketidakpastian), tidak ada maysir (judi/spekulasi), berbagi risiko dan pembiayaan didasarkan pada asset riil.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Kusumaningtuti S. Soetiono & Cecep Setiawan, *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia* (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 7

<sup>13</sup> Rahmaton Wahyu, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kota Banda Aceh", Skripsi, Banda Aceh: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019 h. 17-18

<sup>14</sup> Muzaimah, "Pengaruh Perencanaan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Lelurahan Telanaipura Kota Jambi", Skripsi, Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020 h. 15

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan pengertian literasi keuangan Syariah adalah pemahaman atau kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengelola keuangan berdasarkan prinsip Syariah sehingga dapat mengambil keputusan yang sesuai dengan prinsip dalam Islam.

## 2. Tujuan Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan mempunyai tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu :

1. Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*.
2. Meningkatkan jumlah penggunaan produk dan layanan jasa keuangan Syariah.
3. Meningkatkan pemahaman masyarakat agar dapat menentukan produk dan jasa keuangan Syariah yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
4. Memahami dengan benar manfaat dan risikonya dalam penggunaan produk Syariah
5. Mengetahui hak dan kewajibannya serta meyakini bahwa produk dan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan prinsip Syariah yang halal dan menguntungkan.

## 3. Manfaat Literasi Keuangan Syariah

Program pembangunan literasi keuangan Syariah memiliki manfaat yang cukup besar, baik untuk masyarakat, jasa keuangan Syariah dan pemerintah. Manfaat yang dapat diperoleh masyarakat dari adanya program pembangunan literasi keuangan syariah antara lain:

### a) Bagi Industri Keuangan

1. Semakin tinggi potensi transaksi keuangan syariah yang dilakukan masyarakat maka potensi keuangan yang diperoleh lembaga keuangan syariah (LKS) semakin besar.
2. Memotivasi LKS dalam mengembangkan produk dan layanan keuangan syariah sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

b) Bagi Masyarakat

1. Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan Syariah.
2. Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
3. Terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas.
4. Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan jasa keuangan Syariah.

c) Ekonomi Makro

1. Semakin banyak masyarakat yang well literate semakin banyak jumlah pengguna produk dan jasa keuangan syariah sehingga pada akhirnya akan menciptakan pemerataan kesejahteraan.
2. Semakin banyak yang menabung dan berinvestasi diharapkan sumber dana untuk pembangunan semakin meningkat.
3. Semakin banyak orang yang memanfaatkan dana lembaga jasa keuangan syariah, intermediasi disektor jasa keuangan diharapkan semakin besar.<sup>15</sup>

4. Indikator Literasi Keuangan Syariah

1. Cakap Keuangan

Cakap keuangan adalah seseorang yang mampu mengelola keuangannya dengan baik dan benar.

2. Sikap dan Perilaku Keuangan Bijak

Sikap adalah gambaran kepribadian seseorang yang terlahir dari gerakan fisik dan tanggapan pikiran terhadap suatu keadaan, sedangkan perilaku keuangan bijak dimulai dengan mengaplikasikan sikap keuangan yang baik.

3. Memahami Anggaran Menabung

---

<sup>15</sup>Kahenni, “Analisis Literasi Perbankan Syariah Pada Tenaga Kependidikan UIN Walisongo Semarang”, Skripsi, Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo. 2019 h. 24-25

Memahami anggaran menabung yaitu orang yang mengerti manfaat menabung bagi kehidupan dimasa yang akan datang.

4. Akses keuangan.

Akses keuangan ialah jalan atau cara untuk mencapai berbagai sektor keuangan.

### 3. Peran Organisasi

Peran organisasi saat ini cukup penting dalam segala aspek kehidupan baik dalam perusahaan, pemerintah, organisasi sosial, masyarakat dan lainnya. Organisasi selalu berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman. Dimana halnya organisasi ada sejak manusia itu ada. Kebutuhan organisasi saat ini dalam melakukan fungsi-fungsi manajemen dan organisasi, prinsip-prinsip organisasi dan tujuan organisasi. Perkembangan organisasi saat ini cukup pesat seiring perkembangan ilmu dan pengetahuan serta teknologi, sehingga peran organisasi dalam teknologi cukup besar dan sebaliknya peran teknologi juga cukup besar. Namun organisasi sebagai salah satu sub bagian dari cabang ilmu sosial memiliki peranan yang cukup besar dalam kehidupan manusia. Organisasi sangat dibutuhkan dalam segala aspek kehidupan manusia.

Organisasi merupakan aktivitas-aktivitas menyusun dan membentuk hubungan sehingga terwujudlah kesatuan usaha dalam mencapai maksud-maksud dan tujuan, hal ini tidak terlepas dari prinsip-prinsip organisasi. Berikut ini prinsip-prinsip organisasi yang harus dimiliki sebuah organisasi.

1. Mempunyai pendukung

Pendukung (*follower, member*) yang dimaksudkan disini adalah setiap orang per orang yang bersepakat untuk membentuk organisasi.

2. Mempunyai tujuan

Setiap organisasi harus mempunyai tujuan, baik yang bersifat umum (*goal*) ataupun yang bersifat khusus (*objectives*). Prinsip perumusan tujuan jelas. Tujuan adalah sesuatu yang kongkret yang hendak dicapai melalui kerjasama, tujuan yang ingin dicapai itu harus dirumuskan dengan jelas dan tepat.

3. Mempunyai kegiatan  
Suatu organisasi yang baik adalah apabila organisasi tersebut memiliki kegiatan yang jelas dan terarah. Kegiatan ini haruslah dipahami oleh semua pihak yang berada dalam organisasi.
4. Mempunyai pembagian tugas  
Pembagian tugas antar para pendukung (*job description*). Prinsip pembagian tugas ini dalam organisasi dikenal dengan nama prinsip bagi habis tugas. Prinsip *departementalisasi* dan pembagian kerja, yang dimaksud departementalisasi adalah kegiatan untuk menyusun satuan-satuan organisasi yang diperlukan untuk menggarap tugas yang ada.
5. Mempunyai perangkat organisasi  
Menurut tugas, tanggung jawab serta wewenang yang dimiliki dapat dibedakan atas beberapa macam. Mulai dari sifat yang pengarah dan penentu kebijakan sampai dengan yang bersifat pelaksana kegiatan.
6. Mempunyai pembagian dan pendelegasian wewenang  
Karena peranan yang dimiliki oleh setiap satuan organisasi tidak sama, perlu diatur pembagian dan pendelegasian wewenang (*delegation of authority*). Wewenang yang ditetapkan harus sesuai dengan tanggung jawab yang dimiliki. Jika wewenang lebih besar dari tanggung jawab, dapat muncul penyalahgunaan. Sebaliknya jika tanggung jawab lebih besar dari wewenang, menyebabkan keputusan yang diambil sering tidak mantap.
7. Mempunyai kesinambungan kegiatan, kesatuan perintah dan arah  
Kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu organisasi harus bersifat kontiniu (*continue*), *fleksibel* serta sederhana. Prinsip kesatuan pemerintah (*unity command*) serta kesatuan arah (*unity of direction*) yang kesemuannya harus dapat membentuk satu hubungan mata rantai yang tak terputus (*chain of command*).<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Irene Silviana, Komunikasi Organisasi (Surabaya: PT Socfindo Media Pustaka, 2020) h. 79-80

#### 4. Pemahaman

Pemahaman merupakan suatu fase dalam kegiatan belajar, seperti yang dinyatakan oleh Hudoyono. Pada fase ini peserta didik pertama kali menerima stimulus. Stimulus ini masuk ke dalam peristiwa belajar dan akhirnya informasi (*stimulus*) itu disimpan dalam memorinya. Peserta didik harus memperhatikan bagian-bagian dan keseluruhan stimulus-stimulus yang relevan dengan tujuan belajarnya. James Hiebert menyatakan bahwa “pemahaman konsep adalah pengaitan antara informasi yang terkandung pada konsep yang dipahami dengan skemata yang telah dimiliki sebelumnya.” Berarti tingkat pemahaman ditentukan oleh banyaknya jaringan informasi yang dimiliki individu dan kuatnya hubungan antar subjaringan. Kemampuan seseorang dalam upaya memahami, menalar, memecahkan suatu masalah serta mengolah informasi merupakan hal pokok dalam kemampuan kognitif. Kemampuan kognitif sendiri mengandung arti kegiatan mental yang terkait dalam proses memperoleh, memahami, menyimpan, memunculkan kembali dan memanfaatkan informasi tersebut sebagai dasar dalam menjawab suatu permasalahan. Selanjutnya, pemahaman seseorang terhadap suatu objek pengetahuan mendukung penalaran, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan secara efektif.<sup>17</sup>

Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Winkel mengambil dari taksonomi Bloom, yaitu suatu taksonomi yang dikembangkan untuk mengklarifikasikan tujuan intruksional. Bloom membagi kedalam 3 kategori, yaitu termasuk salah satu bagian dari aspek kognitif dalam ranah kognitif tersebut terdapat aspek pengetahuan-pemahaman, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Peserta didik dapat dikatakan memiliki pemahaman yang baik, ketika mereka mampu menghubungkan pengetahuan yang baru dengan pengetahuan lama yang telah mereka terima. Seorang peserta didik dituntut untuk memiliki pemahaman agar dapat saling mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran baru. Namun pemahaman tidak selamanya harus mengaitkan kemampuan baru dan kemampuan sebelumnya, karena kemampuan peserta didik mengungkapkan informasi dengan bahasanya sendiri pun termasuk

---

<sup>17</sup> Ambar Sri Lestari, Narasi dan Literasi Media dalam Pemahaman Gerakan Radikalisme: Konsep dan Analisis (Depok: Rajawali Pers, 2020), h. 43



pemahaman. Pemahaman bukan hanya sekedar mengetahui, yang biasanya hanya sebatas mengingat kembali pengalaman dan memproduksi apa yang telah dipelajari.

### **5. Kajian Rutin**

Berdasarkan Kamus Bahasa Indonesia, kajian berasal dari kata “kaji” yang berarti pelajaran terutama dalam hal keagamaan.<sup>18</sup> Dan menurut kamus ilmiah populer, kajian bermakna telah, mempelajari dan analisa.<sup>19</sup> Sedangkan rutin bermakna sehari-hari atau kebiasaan. Maka kajian rutin dapat diartikan telah dalam hal keagamaan yang dilakukan dalam waktu kebiasaan tertentu.

Jika dirunut kebelakang, dalam sejarahnya yang panjang, kajian Islam di Indonesia sebenarnya bukanlah tumbuh dan berkembang dari realitas historis yang kosong; ia hadir secara kronologis dalam konteks ruang dan waktu yang jelas. Sebagai respon sejarah atas sejumlah persoalan keagamaan yang dialami di negeri ini. Secara substantif, kajian Islam sebenarnya sudah dimulai semenjak agama ini datang ke Indonesia pada abad ke 13 dan mencapai momentum spiritualnya pada abad ke 17. Kajian keislaman di masa-masa ini diwarnai oleh proses transformasi nilai keagamaan secara besar-besaran yang dilakukan oleh para pemimpin sufi dan ulama. Terutama lembaga pendidikan tradisional seperti pesantren.

### **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan penulis mengenai “Peran Kajian Rutin Ekonomi Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community UMSU” bukan penelitian pertama, melainkan sudah ada penelitian terdahulu hanya saja berbeda pada studi kasus. Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa rujukan penelitian dari penelitian terdahulu sebagaimana pada tabel 2.1 berikut :

---

<sup>18</sup> Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Abditama, 2001), h.215

<sup>19</sup> Pius Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Arkola, 2001), h.301

**Tabel 2.1**  
**Kajian Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nasrullah	Peran Forum Silaturahmi Ekonomi Islam (FoSSEI) Dalam Pengembangan Ekonomi Islam di Provinsi Sulawesi Selatan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa FoSSEI (Forum Silaturahmi Ekonomi Islam) memiliki peran dalam pengembangan Ekonomi Islam di Provinsi Sulawesi Selatan. Beberapa strategi yang diperlukan FoSSEI dalam pengembangan Ekonomi Islam di Provinsi Sulsel yaitu bentuk kajian atau diskusi akan terus dikembangkan, publikasi hasil kajian melalui media cetak, pembentukan Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) di beberapa daerah yang belum memiliki KSEI, dan menjalin kerjasama dengan pihak pemerintah. <sup>20</sup>
2.	Ferry Khusnul Mubarak	Peran Sosialisasi dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi dan edukasi kepada mahasiswa melibatkan berbagai informan yang meliputi teman, dosen, pengurus galeri

<sup>20</sup>Nasrullah, "Peran Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) Dalam Pengembangan Ekonomi Islam Di Provinsi Sulawesi Selatan." didapat dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5951/1/Nasrullah.pdf> [home page on-line]: Internet (diakses tanggal 02 Februari 2019)

		Syariah	<p>investasi, seminar, kuliah, media (cetak maupun elektronik), selebaran, guru SMA, buku, orang tua, dan internet. Sosialisasi dan edukasi juga melibatkan media sosial yang meliputi <i>facebook</i>, <i>BBM</i>, <i>line</i>, <i>blog</i>, <i>whatsapp</i>, <i>Instagram</i>, <i>kakaotalk</i>, <i>buku</i>, <i>twitter</i>, <i>internet (searching)</i>, dan <i>wechat</i>. Peran masing-masing informan dan media beragam, baik dari sisi intensitas maupun pengaruhnya (peranan) terhadap minat investasi mahasiswa. Faktor pendukung minat investasi mahasiswa meliputi memajukan pasar modal, keingintahuan, untuk tabungan masa depan, ingin mendapatkan keuntungan (<i>laba</i>), belum tahu, ingin menjadi pengusaha sukses, ingin kaya, ingin investasi, ingin memiliki saham, karena menjanjikan, dan warren buffet (tokoh), Sementara faktor penghambatnya meliputi modal (uang), kerugian, kurangnya pengetahuan (cara dan tempat), ragu-ragu kesyariahnya. Berdasarkan temuan tersebut, maka perlu adanya strategi untuk</p>
--	--	---------	--

			mengoptimalkan peranan sosialisasi dan edukasi agar semakin luas dan penelitian kuantitatif deskriptif dengan data primer dari penyebaran <sup>21</sup>
3.	Farah Muna Harun, Bayu Taufik Possumah, M. Hakimi Bin Mohd Shafiai, Abd Halim, Mohd Noor.	<i>Issues And Economic Role Of Waqf In Higher Education Institution: Malaysia Experience</i> (Isu dan Peranan Ekonomiatas Wakaf Pada Instusi Pendidikan Tinggi (studi di Malaysia)	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa eksplorasi pengembangan dana wakaf pada <i>institute</i> wakaf dapat diakselerasikan melalui pembentukan organisasi formal di tingkat negara bagian (provinsi) dan <i>federal</i> (pusat), serta dengan cara mengatur ulang anggaran pendidikan Malaysia dan kebijakan untuk mendukung kualitas institusi pendidikan yang tinggi lebih baik lagi <sup>22</sup>
4.	Indah Permata Sari	Peran KSEI SEM-C ( <i>Kelompok Studi Ekonomi Islam Sharia Economic and Muamalah Community</i> ) Dalam Memberikan Edukasi Ekonomi	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran KSEI SEM-C dalam memberikan edukasi Ekonomi Islam pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah ada dan dapat dilihat dari program kerja-program kerja yang telah

<sup>21</sup>Khusnul Mubarak, Ferry “*Peran Sosialisasi dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah.*” Didapat dari file:///C:/Users/HEAL-07/AppData/Local/Temp/4119-7237-1-PB.pdf [home page on-line]: Internet (diakses tanggal 14 Februari 2018)

<sup>22</sup>Harun, Farah Muna dan ayu Taufiq Possumah, M Hakimi Bin Mohd Shafiai, Abd. Halim Mohd. Noor “*Issues And Economic Role Of Waqf In Higher Education Institution : Malaysian Experience*” Volume 8 (1), January 2016

		Islam Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	terealisasi yaitu pada divisi Kajian dan Riset terdapat program kerja kajian, pelaksanaan seminar pada divisi Srikandi terdapat pula program kerja menghafal ayat Al-qur'an dan Hadits tentang Ekonomi Islam, dan kerja sama antar divisi Kajian dan Riset dan divisi Kaderisasi dalam program kerja FGD ( <i>focus group discussion</i> ) dan SGD ( <i>small group discussion</i> ), serta mengimplementasikan edukasi yang telah diberikan dengan mengikuti lomba-lomba <sup>23</sup>
5.	Nurul Izzati Lubis	Peran Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah di Indonesia	Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peran MES dalam peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan lembaga keuangan syariah di Indonesia. Dan hambatan yang dialami masyarakat ekonomi syariah yaitu kurang optimalnya pengurus melaksanakan program kerja dan visi misi yang telah ditetapkan. <sup>24</sup>

<sup>23</sup>Permata Sari, Indah "Peran KSEI SEM-C Dalam Memberikan Edukasi Ekonomi Islam Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam". Skripsi. Bengkulu: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri. 2019

<sup>24</sup>Lubis, Nurul Izzati "Peran Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah di Indonesia". Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2019

Dari kelima penelitian terdahulu tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kelompok atau organisasi yang sangat peduli dengan memberikan apresiasi untuk mengembangkan Ekonomi Islam. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada metode yang digunakan, objek penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti survey langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau keadaan yang sebenarnya. Sedangkan deskriptif kualitatif adalah suatu prosedur yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Kualitatif berarti suatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai ataupun makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai ataupun makna yang hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui *linguistic*, bahasa atau kata-kata.<sup>25</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.<sup>26</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis dan dilaksanakan di Gedung F Lt. 2 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan, lebih tepatnya pada organisasi KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*).

##### 2. Waktu Penelitian

---

<sup>25</sup>Muh. Fitah dan Luthfiyah, Metode Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), h. 44

<sup>26</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 9

Waktu penelitian yang direncanakan dalam penelitian ini dimulai pada bulan Juni-September 2021 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.



**Tabel 3.1**  
**Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian Kegiatan**

Tahap Penelitian	Bulan/Minggu																							
	Juli 2021				Juni 2021				Agustus 2021				September 2021				Oktober 2021				November 2021			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																								
Penyusunan Proposal																								
Bimbingan Proposal																								
Seminar Proposal																								
Pengumpulan Data																								
Bimbingan Skripsi																								
Sidang Skripsi																								

### C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti disini sangat penting dan peneliti diharapkan hadir secara maksimal. Peneliti merupakan kunci utama sebagai alat untuk pengumpulan data. Oleh Karena itu, peneliti harus terlibat langsung didalam penelitian ini dan harus terjun langsung ke orang-orang yang akan diteliti yaitu dalam bentuk wawancara dan observasi. Peneliti melakukan penelitian pada pengurus KSEI IEC UMSU.

### D. Tahapan Penelitian

Tahapan pra lapangan dalam penelitian ini adalah menentukan tempat serta melakukan survei ke lokasi penelitian yaitu pada pengurus KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk melakukan penelitian terkait

Peran KSEI IEC Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Ekonomi Islam Pada Mahasiswa yang tergabung dalam KSEI IEC, Fakultas Agama Islam UMSU, setelah disetujui maka peneliti mengajukan surat izin melakukan penelitian.

1. Tahap kegiatan lapangan, meliputi pengumpulan data-data terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang analisis peran kajian rutin Ekonomi Islam terhadap tingkat literasi keuangan syariah KSEI IEC pada Mahasiswa yang tergabung dalam KSEI IEC Fakultas Agama Islam UMSU.
2. Tahap analisis data, pada tahap ini dilakukan sebuah kegiatan untuk mengolah data yang didapat melalui observasi, wawancara serta melalui dokumentasi.
3. Tahapan penulisan laporan, pada tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian dari semua kegiatan pengumpulan data. Kemudian melakukan konsultasi hasil penelitian kepada bapak dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
4. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan untuk mengikuti ujian skripsi.

#### **E. Data dan Sumber Data**

##### 1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kalimat bukan dalam bentuk angka.

##### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diambil dari sumber responden hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pengurus KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*). Sedangkan data sekunder berasal dari buku kepustakaan ataupun penelitian terdahulu yang relevan. Hal ini diuraikan sebagai berikut :

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk tujuan tertentu, biasanya setelah objek penelitian ditentukan dan instrumen

pengumpulannya disiapkan.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung dengan beberapa pengurus KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) di Gedung F Lt. 2 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder berguna untuk digunakan sebagai dokumentasi pendukung, artinya dapat melengkapi data asli yang dihimpun oleh peneliti dan digunakan untuk menguji temuan sebelumnya.<sup>28</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi pustaka, buku-buku dan dari berbagai sumber lainnya yang berkaitan dengan tentang analisis peran kajian rutin Ekonomi Islam terhadap tingkat literasi keuangan syariah KSEI IEC pada Mahasiswa yang tergabung dalam KSEI IEC Fakultas Agama Islam UMSU.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>29</sup> Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi pustaka

Studi pustaka yaitu metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penelitian ini.

---

<sup>27</sup>Nazamuddin, *Memahami Makro Ekonomi Melalui Data dan Fakta* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020), h. 16

<sup>28</sup>Herien Puspitawati dan Tin Herawati, *Metode Penelitian Keluarga* (Bogor: IPB Press, 2018), h. 172

<sup>29</sup> *Ibid*, Sugiyono, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 224

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap perilaku seseorang dalam situasi tertentu.<sup>30</sup> Observasi juga salah satu teknik pengumpulan data atau fakta yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem.

## 3. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi diantara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. *Interviewer* menanyakan sejumlah pertanyaan kepada *interviewee* untuk mendapatkan jawaban.<sup>31</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengumpulkan, menjabarkan, dan membentuknya dalam sebuah pola. Menentukan data yang lebih penting untuk dijadikan pelajaran dan membuat sebuah kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dipahami.

Analisis kualitatif merupakan suatu penelitian yang tidak menganalisis data-data yang berupa angka, pada umumnya tidak pula menggunakan statistik atau penelitian non statistik. Penelitian kualitatif dapat digunakan dalam pendekatan historis, pendekatan eksploratif, pendekatan kepustakaan, dan penelitian lainnya yang tidak menggunakan analisis berupa angka-angka.<sup>32</sup>

## H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan temuan data dalam penelitian ini adalah pengecekan dengan kriteria kredibilitas. Kredibilitas adalah suatu kriteria data yang dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan

---

<sup>30</sup> Ni<sup>3</sup>matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), h. 3

<sup>31</sup> Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021), h. 2

<sup>32</sup> Azuar Juliandi et.al, *Metode Penelitian & Bisnis (Konsep & Aplikasi)* (Medan: UMSU Press, 2014), h. 85

sudah selesai. Teknik untuk mencapai kredibilitas yaitu observasi yang detail, triangulasi membandingkan dengan hasil penelitian yang lain.

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kemudian dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah prinsip menguji keabsahan data dengan klarifikasi data melalui penggunaan saluran pengambilan data yang berbeda sampai data yang diambil telah jenuh, sehingga dapat diambil sintesa data yang absah dan valid.<sup>33</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode yaitu triangulasi yang dilaksanakan dengan menghimpun data dengan cara atau metode lain. Dalam mengumpulkan data, penelitian kualitatif menggunakan metode wawancara, survei, dan observasi. Ini dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data yang benar dan gambaran yang nyata dari data yang dihimpun.

---

<sup>33</sup> Muhammad Alif K. Sahide, Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Minimum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah (Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin, 2019), h. 10

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Penelitian

##### 1. Sejarah Umum KSEI IEC UMSU

KSEI atau Kelompok Studi Ekonomi Islam merupakan sebuah wadah intra kampus yang mewadahi aktivitas mahasiswa dalam lingkaran aktivitas intelektual dalam mengaktualisasi aktivitas dakwah Ekonomi Islam. Hampir di setiap universitas memiliki KSEI, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memiliki KSEI yang bernama IEC atau Islamic Economy Community. KSEI IEC UMSU adalah organisasi di bawah FoSSEI (Forum Studi Ekonomi Islam) yaitu organisasi pergerakan mahasiswa Ekonomi Islam se-Indonesia. KSEI IEC merupakan suatu kelompok studi yang membahas hal-hal penting seperti tentang edukasi matakuliah dan juga memiliki nilai-nilai yaitu kreatifitas, integritas, profesionalitas yang terhimpun dalam karakter religiusitas. KSEI IEC UMSU berdiri sejak 05 Februari 2012 dan memiliki motto "*Bekerja nyata membumikan ekonomi syariah, guna sembuhkan ekonomi dunia*" dan Jargon "*IEC UMSU, kami bangga berekonomi syariah*" Dalam Pergerakannya membumikan ekonomi Islam, KSEI IEC UMSU memiliki lima kementrian yaitu :

- a. Kementerian Dalam Negeri, mencatat hal-hal yang berkaitan dengan internal KSEI, seperti Diklat Ekonomi Islam dan Pelatihan Ekonomi Syariah.
- b. Kementerian Luar Negeri, untuk membangun relasi dengan kelembagaan intra maupun ekstra kampus, dalam mengembangkan pengetahuan maupun wawasan kader KSEI IEC UMSU
- c. kementerian Riset dan Pengembangan Keilmuan, simpan kembangkan nilai kreasi dan inovasi dalam proses pengembangan nilai intelektual kader KSEI IEC UMSU secara khusus, serta mahasiswa UMSU secara umum.
- d. Kementerian Srikandi, mencatat hal-hal yang dibutuhkan oleh kader wanita KSEI IEC UMSU, dalam proses pembentukan karakter, dan intelektualitas mereka.

- e. Kementerian Media dan Komunikasi, untuk menyebarkan segala bentuk dakwah ekonomi Islam yang dilakukan oleh KSEI IEC UMSU, di berbagai media sosial yang ada saat ini.

## 2. Logo KSEI IEC



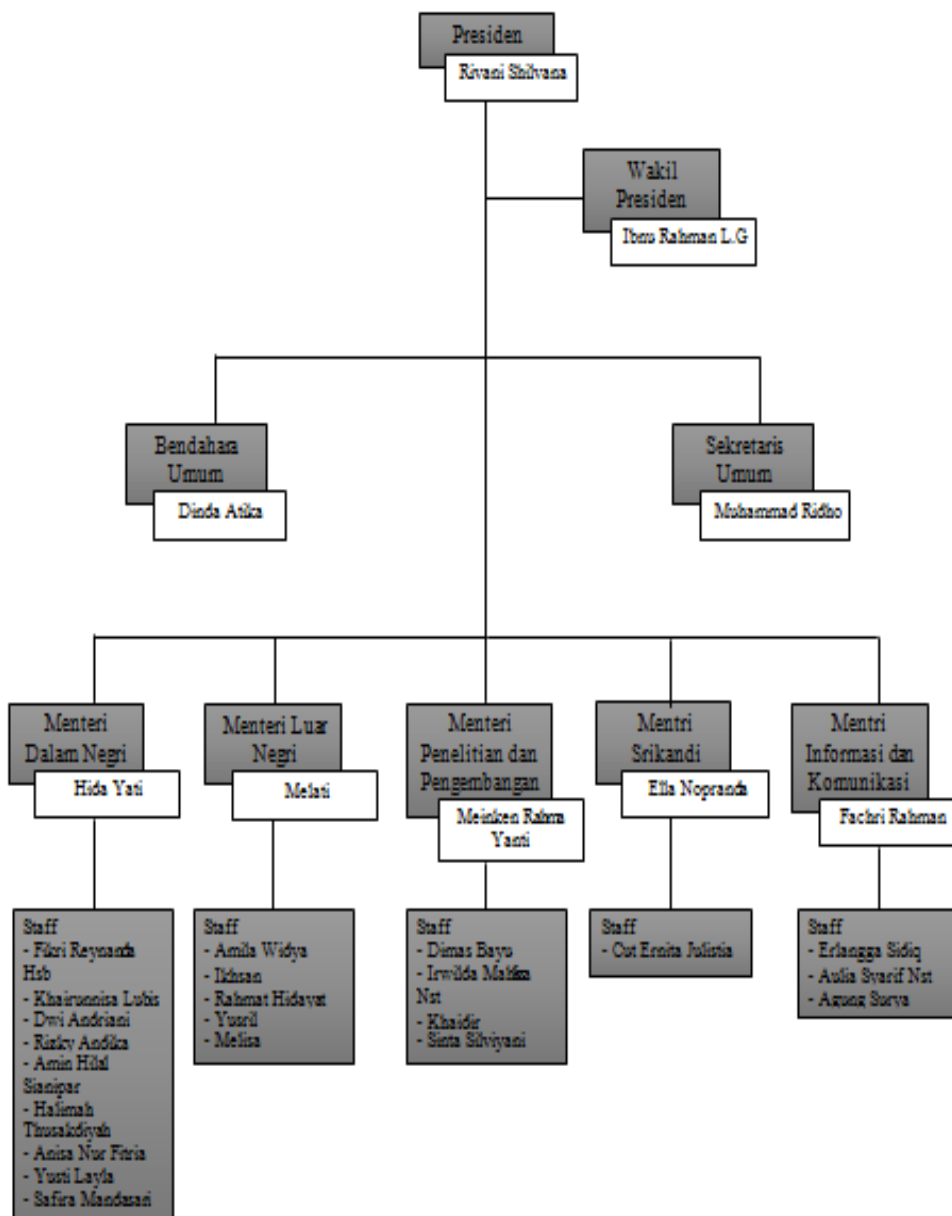
Gambar 4.1 Logo KSEI IEC

- a. Gambar matahari dengan dua belas sinar yang memancar ke segenap penjuru, diambil dari lambang persyarikatan Muhammadiyah
- b. Ditengah matahari terdapat buku melambangkan bahwa setiap pengurus dan anggota harus tetap mencari ilmu dimana dia berada
- c. Padi dan Kapas yang melingkari matahari melambangkan kesejahteraan dan kemakmuran
- d. Lima kelopak bunga yang melingkari melambangkan Pancasila dan melambangkan dinul Islam yang ditegakkan diatas lima prinsip Rukun Islam
- e. Diluar padi dan Kapas tertulis secara melingkar nama Kelompok Studi Ekonomi Islam : ISLAMIC ECONOMY COMMUNITY
- f. Dibawah padi dan kapas terdapat pita tertulis : IEC UMSU, pita tersebut melambangkan bahwasanya hubungan kekeluargaan.

- g. Seluruh lambang berada diatas warna dasar biru muda yang melambangkan keteduhan dan kesejukan, hijau melambangkan kesuburan, kesabaran, ketelitian, putih melambangkan kesucian, kuning melambangkan kemuliaan, hitam melambangkan ketegaran.

### 3. Struktur Organisasi KSEI IEC

#### Struktur Organisasi KSEI IEC UMSU



Gambar 4.2 Struktur Organisasi



#### 4. Program Kerja Pengurus KSEI IEC

KSEI IEC memiliki lima divisi dan tiga presidium, dimana masing-masing memiliki program kerja yang mendukung pencapaian dari tujuan dibentuknya KSEI. Berikut program kerja yang telah disahkan oleh KSEI IEC periode 2020-2021

*Key Performance Indicator*

Presiden KSEI IEC UMSU

Masa Amanah 2020-2021

No	Objektif	KPI	Target	Inisiatif	Prioritas	Bobot
1.	Memberi apresiasi kader	Membuat kriteria kader yang akan masuk nominasi kader terbaik.	1 kali dalam 1 periode Seluruh kader	Membuat acara IEC Awarding	2	5
2.	Mengkoordinir setiap kementerian	Membuat agenda rapat dan evaluasi via online	1 kali dalam 1 bulan Seluruh Pengurus	Menjalin komunikasi dan koordinasi	1	5
						10

Gambar 4.3 KPI Presiden KSEI IEC UMSU

*Key Performance Indicator*

Wakil presiden KSEI IEC

Masa Amanah 2021/2022

No	Objektif	KPI	Target	Inisiatif	Prioritas	Bobot
1.	Meningkatkan prestasi kader	Mengajak kader untuk mengikuti kegiatan dan lomba akademik	1 kali dalam 1 bulan Seluruh kader	Mencari informasi terkait kegiatan dan lomba di dalam kampus maupun luar kampus	1	5
2.	Menjaga kualitas kinerja dan solidaritas pengurus	Mengadakan kumpul bareng sekaligus diskusi terkait program kerja setiap divisi	1 kali dalam 1 bulan Seluruh pengurus KSEI	Mengadakan kumpul bersama (nongkrong) atau nonton bersama dan diakhiri dengan diskusi santai	2	5
						10

Gambar 4.4 KPI Wakil Presiden KSEI IEC UMSU

**KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)**  
**SEKRETARIS UMUM KSEI IEC UMSU 2020/2021**

No	Objective	KPI	Target	Inisiatif	Prioritas	Bobot
1.	Flemdis (Formulasi Sekretaris, dokumentasi dan koordinasi)	% Terdatanya semua arsip keorganisasia KSEI IEC UMSU	Terciptanya wadah pengarsipan yang baik dan sistematis	- Membuat surat untuk administrasi dan proposal kegiatan KSEI IEC UMSU. - Mengelola surat masuk dari eksternal - Mencatat dan mengumpulkan semua arsip-arsip keorganisasian.	1	2
			Terciptanya wadah dokumentasi dari kegiatan KSEI IEC baik dari dalam maupun luar.	- Mendokumentasikan kegiatan dari berbagai divisi - Meminta hasil dokumentasi dari panitia pelaksana kegiatan KSEI		1.5
		Tercapainya koordinasi dan sinergi yang baik antar sekretaris dengan setiap divisi	Terjadinya koordinasi yang baik pada setiap anggota dalam mempersiapkan administrasi	- Memfollow up dalam bagian administrasi dalam setiap kegiatan kepada panitia pelaksana - Meneruskan informasi secepatnya yang di dapat dari FoSSEI SUMBAGUT		1.5
2.	Pelatihan Kesekretariatan KSEI IEC UMSU	Meningkatkannya skill dan kemampuan dibidang kesekretariatan	Minimal 20 orang	- Dilaksanakan minimal 1x dalam periode kepengurusan - Mendatangkan pemateri yang memiliki latar belakang dan/atau berwawasan baik dibidang kesekretariatan.	3	1.6
3.	Membuat database alumni KSEI IEC UMSU	Terdatanya alumni KSEI dari Angkatan pertama hingga sekarang	- Terciptanya database terpadu alumni KSEI IEC UMSU - Tetap terjalannya silaturahmi dan keakraban	- Berkolaborasi dengan mendagri dalam mengumpulkan database alumni - Mendata alamat e-mail, social media & kontak person alumni - Membuat grub WhatsApp yang berisi alumni dengan kader	4	1.5

Gambar 4.5 KPI Sekretaris KSEI IEC UMSU

Program kerja Bendum

Masa Amanah 2021/2022

no	objektivitas	KPI	target	inisiatif	prioritas	Bobot
1	Sop keuangan	Melakukan pelatihan untuk menyusun laporan keuangan	Kader IEC UMSU	Pemberian materi materi tentang laporan keuangan	4	2
2	Iuran kas	Melakukan pembayaran uang kas di setiap bulannya Rp 15.000,-	KSEI IEC UMSU	Pembayaran disetiap bulannya dapat dilakukan via transfer ataupun cash	1	3
3	Transparansi	Membuat laporan keuangan selama 1 bulan	KSEI IEC UMSU	Mengirim semua data dan transaksi dalam 1 bulan	2	2
4	Pelatihan akuntansi	Melakukan pelatihan mengenai akuntansi	Kader IEC UMSU	Memberi contoh penyusunan akuntansi dan memberi tugas mengenai akuntansi	5	1
5	wirusaha	Melakukan kerjasama antar	KSEI IEC UMSU	Seluruh anggota ksei	3	2

		anggota ksei IEC UMSU untuk mempromosikan produknya		IEC UMSU untuk memposting di setiap akun sosial mediana		
--	--	---	--	---	--	--

Gambar 4.6 KPI Bendahara Umum KSEI IEC UMSU

## Key performance indicator

Program kerja divisi menteri dalam negeri

Masa amanah 2021/2022

no	objektivitas	KPI	Target	inisiatif	Prioritas	Bobot
1	DEI ( Diklat ekonomi Islam)	Melakukan kaderisasi tingkat pertama	% terlaksana	Pemberian materi-materi tentang ke FosSElan dan ekonomi Islam	1	2
		menyiapkan kader-kader FRESH yang siap berjuang untuk membunikan ekonomi Islam	Kader KSEI IEC UMSU	Pengenalan antara kader dengan ke KSEI an		
2	SEI ( shariah economy training)	Pengkaderan tingkat resmi sebagai kader resmi KSEI dan FosSEI	% terlaksana	Memberikan studi kasus lapangan kepada para kader agar meningkatkan pengetahuan tentang ekonomi Islam	2	2
		Mempererat ukhuwah antar kader dan mencetak para pemimpin dengan kualitas kepemimpinan yang serdah dan berkarakter ekonom robbani	Kader KSEI IEC UMSU	Memberikan ruang diskusi bagi para ekonom muda guna meningkatkan semangat juang ekonom robbani Pelatihan yang berlandaskan pada dakwa ekonomi Islam dapat menjadi bekal bagi para kader baru untuk menjadi kader yang berkualitas dan berkembang		
3	Pelantikan	Peresmian pengurus IEC yang telah ditetapkan dan diamanahkan menjadi pengurus IEC	Sudah terlaksana	Tema kegiatan	3	0,5
4	Up grading	Merefresh kembali pengetahuan kader tentang	Sudah terlaksana	Tema kegiatan	4	0,5

Gambar 4.7 KPI Menteri Dalam Negeri KSEI IEC UMSU

## Key Performance Indicator

## Program Kerja Divisi Menteri Luar Negeri

Masa Amanah 2020/2021

No	Objectives	KPI	Target	Inisiatif	Prioritas	Bobot
1	Menyusun dan mensosialisasikan SOP (Standard Operational Procedure) terhadap seluruh kader	Mengoptimalkan kinerja kunjungan lembaga atau organisasi lain terhadap KSEI IIC UMSU	80% Terlaksana	Melakukan penyusunan SOP bersama kadiv dan staf Menteri  Mengadakan sosialisasi SOP terhadap kader KSEI UMSU	1	2,2

		Mengoptimalkan kinerja komunikasi yang baik antar kader	Dilakukan selama kepengurusan	Perbaikan dalam melakukan komunikasi yang baik terhadap seluruh kader KSEI IIC UMSU  Perbaikan bincang singkat yang dapat dilakukan seluruh kader untuk menjalin ukhuwah	2	2
2	Merajalin kerja sama dengan instansi luar	Melakukan studi banding antar KSEI	Dilakukan minimal satu kali selama kepengurusan	Melakukan studi banding yang dilakukan oleh KSEI IIC UMSU dengan KSEI yang akan dituju dan dibadiri oleh seluruh kader IIC UMSU	3	1,5
		Melakukan kerja sama dengan himpunan mahasiswa jurusan (HMJ), diprioritaskan jurusan yang memiliki hubungan dengan perekonomian syariah	HMJ Perbankan Syariah dan HMJ Manajemen Bisnis Syariah	Bersama melakukan kegiatan yang berkaitan dengan ekonomi islam seperti pembahasan atau sharing mengenai ekonomi islam dan melakukan kunjungan ke bank-bank syariah terdekat	4	3

3	Menjaga dan menjalin hubungan baik dengan alumni, senior maupun organisasi kemahasiswaan dalam maupun luar ruang lingkup KSEI IEC UMSU maupun	Melakukan silaturahmi terhadap para alumni maupun senior yang juga diadiri oleh alumnus IEC UMSU	Alumni, senior, kader IEC UMSU dan yang berkaitan dengan itu	Membuat kegiatan temu ramah yang dapat membangun ukhuwah, melakukan perbincangan seputar KSEI dan pembahasan ekonomi Islam	5	1,3
						10

Gambar 4.8 KPI Menteri Luar Negeri KSEI IEC UMSU

### Key Performance Indicator

#### MENTERI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KSEI IEC UMSU

NO	Objectives	KPI	Target	Inisiatif	Prioritas	Bobot
1	Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Pencapaian KSEI IEC UMSU	Kajian Ekonomi Islam	4 x dalam sebulan	Menentukan materi yang akan dievaluasi melalui buku Kitab Sakti Merangkum dan menerbitkan hasil kajian melalui Social Media Bekerjasama dengan Divisi INFOKOM untuk membuat Flyer dan Sertifikat	1	1
2	Pengembangan Minat dan Bakat Kader KSEI IEC UMSU	KSEI IEC minat dan bakat	1 x dalam 1 periode (DEI)	Pembagian minat setiap kader dan pelatannya: - Karya Tulis Ilmiah - Olimpiade - Debat - Bisnis Plan - Multimedia	2	1
						10

Gambar 4.9 KPI Litbang KSEI IEC UMSU

**Key Performance Indicator**  
**MENTERI INFOKOM KSEI IEC UMSU**

No	Objectives	KPI	Target	Inisiatif	Prioritas	Bobot
1	Media IEC sebagai sarana edukasi Ekonomi Islam melalui visualisasi social media	Mengoptimalkan sarana media sebagai dakwah Ekonomi Islam	3 kali dalam sebulan	Update media social IEC (Instagram, Facebook, Grup WhatsApp)	1	2,5
		Memfaatkan penggunaan instagram sebagai dakwah Ekonomi Islam	4 kali dalam sebulan	Mempublikasikan materi-materi kajian yang tiap minggunya dilaksanakan oleh Srikandi IEC		1,5
2	Media IEC sebagai peringatan hari-hari besar	Mengaktifkan postingan instagram bertarget	Minimal 2 kali dalam 1 bulan	Memperingati hari Nasional	5	1,5
			Setiap ulang tahun kader-kader IEC	Memperingati hari ulang tahun kader-kader IEC		
			Minimal 1 kali dalam seminggu	Update quotes instagram stories		

Gambar 4.10 KPI Infokom KSEI IEC UMSU

**Key Performace Indikator**  
**PROGRAM KERJA DIVISI SRIKANDI**  
**MASA AMANAH 2021/2022**

No	Objektif	KPI	Target	Inisiatif	Prioritas	Bobot
1	Kajian Rutin Srikandi	Pengembangan keilmuan akhwat Srikandi IEC UMSU	3 kali dalam sebulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat grub kajian secara online melalui Whatsapp</li> <li>- Berkoordinasi dengan alumni</li> <li>- Mengadakan kajian rutin secara online ataupun offline (langsung)</li> </ul>	1	4
2	Akhwat Berpuasa	Mengingatkan puasa terkhusus kepada srikandi KSEI-IEC UMSU dan melakukan puasa bagi yang mampu	9 kali dalam sebulan (setiap senin dan kamis)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selalu mengingatkan kepada seluruh kader KSEI-IEC UMSU melalui Grup Whatsapp, terkhususnya kepada srikandi KSEI-IEC UMSU</li> </ul>	3	3
3	Media berbagi Motivasi Muslimah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat poster motivasi muslimah yang diposting di Akun Instagram FYI Cella Srikandi Hebat IEC UMSU dan di Share juga ke Grup Whatsapp khusus para srikandi IEC</li> </ul>	1 kali dalam 1 Minggu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat grub srikandi melalui Whatsapp</li> <li>- Membuat akun FYI Cella Srikandi Hebat IEC UMSU di Instagram</li> <li>- Update Quotes setiap minggu (Memberikan semangat dan</li> </ul>	2	3

Gambar 4.11 KPI Srikandi KSEI IEC UMSU

## 5. Data Anggota KSEI IEC

Database anggota KSEI IEC dalam tiga tahun terakhir adalah sebanyak 141 kader yang terdata secara resmi dan memiliki kartu tanda kader. Pada masa kepemimpinan Jhody Pratama Gibran periode 2018-2019 jumlah kader sebanyak 44 orang, pada masa

kepemimpinan Siti Ardila Siregar periode 2019-2020 jumlah kader sebanyak 41 orang, dan pada masa kepemimpinan yang sekarang yang diketuai oleh Rivani Shilvana periode 2020-2021 jumlah kader sebanyak 56 orang.

## **B. Temuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 September 2021 di Kelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis melakukan wawancara bersama pengurus Kelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu, Rivani shilvana selaku Presiden Kelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Erlangga Sidiq selaku Staff Kementrian INFOKOM Kelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fachri Rahman selaku Ketua Kementrian INFOKOM Kelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wawancara ini berlangsung setelah mendapatkan izin dari pihak pengurus Kelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan telah mengatur agenda pertemuan terlebih dahulu dengan tetap mematuhi protocol kesehatan. Wawancara ini dimaksudkan agar penulis mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun hasil wawancara adalah sebagai berikut:

### **Pertanyaan 1 :Apakah Kelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utaramemiliki kurikulum keuangan syariah?**

Peneliti melakukan wawancara kepada Rivani Shilvana selaku Presiden Kelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengatakan bahwa, “Sejauh ini KSEI IEC UMSU memiliki kurikulum yang diturunkan oleh FoSSEI Nasional dan merujuk kepada kitab sakti. Dimana kitab sakti itu sendiri

adalah pedoman buku tentang ekonomi syariah yang dapat digunakan sebagai bahan kajian rutin ekonomi syariah termasuk didalamnya tentang literasi keuangan syariah”.

Hal serupa juga dikatakan oleh Erlangga Sidiq selaku Staff Menteri Infokom Kelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beliau mengatakan, “Untuk kurikulum keuangan syariah Kelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, kami merujuk kepada buku sakti karna buku itu merupakan rujukan yang diberikan FoSSEI Nasional sebagai bahan kajian rutin mingguan KSEI”.

Fachri Rahman selaku Ketua Menteri Infokom Kelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara juga membenarkan hal itu. Beliau mengatakan bahwa “KSEI IEC UMSU memiliki kurikulum literasi keuangan syariah. Dimana Kitab Sakti sebagai pedoman kami dalam melaksanakan dan menentukan tema kajian rutin”

**Pertanyaan 2 :Akad apa saja yang pernah dibahas dalam kajian literasi keuangan syariah Kelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?**

Peneliti melakukan wawancara kepada Rivani Shilvana selaku Presiden Kelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengatakan bahwa, “Akad yang pernah dibahas dalam kajian literasi keuangan syariah adalah akad murabahah, mudharabah, musyarakah, Istishna’.

**a. Murabahah**

Akad jual beli ini menekankan mengenai harga jual dan keuntungan yang disepakati oleh para pihak, baik itu penjual atau pembeli. Selain itu, jumlah dan jenis produknya diperjelas secara detail. Nantinya, produk akan diserahkan begitu akad jual beli diselesaikan. Untuk pihak pembeli, bisa menunaikan kewajibannya secara cicilan atau membayar tunai.



b. Mudharabah

Akad ini lebih mengatur antara *shahibul mal* atau pemilik modal dengan *mudharib*-nya, atau pengelola modal. Nantinya, pengelola *mudharib* dan pemilik modal akan membagi hasil keuntungan dari usaha yang dilakukan. Jika ada kerugian, hanya pemilik modal yang menanggung kerugiannya.

c. Musyarakah

Sedikit berbeda dengan Mudharabah, akad ini dilakukan oleh dua pemilik modal atau lebih yang menghimpun modalnya untuk proyek atau usaha tertentu. Nantinya, pihak *mudharib* atau pengelolanya akan ditunjuk dari salah satu pemilik modal tersebut. Biasanya, akad ini dilakukan untuk proyek atau usaha dimana modalnya dibiayai sebagian oleh lembaga keuangan, dan sebagian lainnya dimodali oleh nasabah.

d. Istishna'

Istishna' mengatur transaksi produk dalam bentuk pemesanan di mana pembuatan barang akan didasari dari kriteria yang disepakati. Dalam akad ini, proses pembayarannya juga sesuai kesepakatan dari pihak yang berakad, baik itu dibayar ketika produk dikirim atau dibayar di awal seperti akad salam.

Hal serupa juga dikatakan oleh Erlangga Sidiq selaku Staff Menteri Infokom Kelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beliau mengatakan, "Dalam kajian rutin kami membahas tentang akad-akad dalam Islam diantaranya akad salam, wadi'ah, wakalah.

a. Salam

Salam adalah akad jual beli berdasarkan cara pemesanan. Prosesnya, pembeli akan memberi uang terlebih dahulu untuk membeli barang yang spesifikasinya sudah dijelaskan secara rinci, lalu baru produk akan dikirimkan. Akad salam biasa diterapkan untuk produk-produk pertanian. Dalam praktiknya,

akad Salam menempatkan pihak bank syariah sebagai pembeli dan menyerahkan uangnya kepada petani sebagai nasabah.

b. Wadi'ah

Wadi'ah adalah akad di mana salah satu pihak akan menitipkan suatu produk untuk pihak kedua. Akad ini cukup sering dilakukan dalam perbankan syariah dalam produk rekening giro

c. Wakalah

Akad ini lebih mengatur untuk mengikat antara perwakilan satu pihak dengan pihak yang lain. Akad ini biasa diterapkan dalam pembuatan faktur atau invoice, penerusan permintaan, atau pembelian barang dari luar negeri.

Fachri Rahman selaku Ketua Menteri Infokom Kelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara juga membenarkan hal itu. Beliau mengatakan bahwa “Dalam kajian rutin ada banyak akad yang dipelajari diantaranya adalah akad Ijarah dan Qardh.

a. Ijarah

Akad Ijarah mengatur mengenai persewaan barang yang mengikat pihak yang berakad. Biasanya, akad ini dilakukan jika barang yang disewa memberikan manfaat. Biasanya, penerapan akad dalam bank syariah ini adalah cicilan sewa yang dihitung sebagai cicilan pokok untuk sebuah harga barang. Nantinya, di akhir perjanjian, penyewa atau nasabah bisa membeli barang yang dicicilnya tersebut dengan sisa harga yang ditetapkan oleh bank syariah. Oleh sebab itu, Ijarah ini juga dikenal sebagai *al Ijarah waliqtina'* ataupun *al ijarah alMuntahia Bittamiliik*.

b. Qardh

Akad Qardh mengatur mengenai pemberian dana talangan kepada nasabah dalam kurun waktu yang cenderung pendek. Tentunya, dana ini harus diganti secepatnya. Besaran nominal harus sesuai dengan dana talangan yang diberikan, atau bisa diartikan nasabah hanya harus melakukan pengembalian pinjaman pokoknya saja.

**Pertanyaan 3 :Adakah kajian atau pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan syariah?**

Peneliti melakukan wawancara kepada Rivani Shilvana selaku Presiden Kelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengatakan bahwa, “Kalau kajian tidak ada, tetapi kalau pelatihan itu ada hanya saja belum terlaksana. Pelatihan penyusunan laporan keuangan ini adalah program kerja dari bendahara dan insyaallah akan dilaksanakan diakhir tahun 2021 ini”

Hal serupa juga dikatakan oleh Erlangga Sidiq selaku Staff Menteri Infokom Kelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beliau mengatakan,“KSEI IEC memiliki pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan. Tetapi ini belum terlaksanan karna mengingat jadwal pelatihannya adalah akhir tahun ini”

Fachri Rahman selaku Ketua Menteri Infokom Kelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara juga membenarkan hal itu. Beliau mengatakan bahwa, “ Belum ada kajian yang mengangkat tema penyusunan laporan keuangan. Tetapi untuk pelatihan mungkin ada diadakan dari bendahara umum akhir tahun ini.Dikarenakan pandemic semua program kerja terpaksa dilaksanakan online. Sedangkan pelatihan ini akan maksimal jika dilaksanakan offline. Tetapi mau tidak mau ini akan dilaksanakan online”

**Pertanyaan 4 :Bagaimana perkembangan keuangan syariah pada saat ini?**

Peneliti melakukan wawancara kepada Rivani Shilvana selaku Presiden Kelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengatakan bahwa, “Perkembangan keuangan syariah pada saat ini menurut saya dikatakan meningkat. Dapat kita lihat dari eksistensi keuangan syariah yang semakin meningkat. Banyaknya bank syariah yang sekarang berdiri, dan adanya pengesahan BSI merupakan bukti ekonomi islam kini berkembang. Namun, mungkin kekurangannya belum meratanya literasi tentang keuangan syariah”

Hal serupa juga dikatakan oleh Erlangga Sidiq selaku Staff Menteri Infokom Kelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beliau mengatakan, “Perkembangan keuangan syariah kini kian meningkat, ditandai dengan banyaknya mahasiswa yang kini menggunakan rekening syariah, berinvestasi disaham syariah, dan mulai menerapkan pola hidup bersistem syariah. Tentunya ini sangat baik sekali dalam hal perkembangan ekonomi syariah terutama dibidang keuangan syariah”

Fachri Rahman selaku Ketua Menteri Infokom Kelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara juga membenarkan hal itu. Beliau mengatakan bahwa, “Perkembangan keuangan syariah saat ini cukup pesat, dikarenakan pertumbuhan asset perbankan syariah lebih tinggi dibandingkan dengan bank konvensional. Kalau dikalangan mahasiswa itu biasanya ada Seminar Pasar Modal Syariah yang mengajak mahasiswa untuk belajar berinvestasi disaham syariah. Hal ini menunjukkan keuangan syariah bisa menjadi salah satu lembaga pemulihan ekonomi nasional”

**Pertanyaan 5 :ApakahKelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utaramemiliki program kerja yang berkaitan dengan literasi keuangansyariah?**

Peneliti melakukan wawancara kepada Rivani Shilvana selaku Presiden Kelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utarabeliau mengatakan bahwa, ”KSEI IEC UMSU memiliki beberapa program kerja tentang literasi keuangan, diantaranya ada SPMS (Sekolah Pasar Modal Syariah). SPMS merupakan kegiatan seminar yang mengedukasi tentang apa itu investasi syariah, bagaimana cara berinvestasi dipasar modal syariah, dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk membuka rekening saham syariah. Program kerja lainnya yaitu KAMNAS (Kampanye Nasional).KAMNAS merupakan kegiatan kampanye yang dilakukan oleh seluruh KSEI yang ada di Indonesia yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang ekonomi syariah dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, KAMNAS merupakan agenda wajib tahunan FoSSEI yang melibatkan seluruh KSEI.”

### **C. Pembahasan**

Dari hasil wawancara diatas kevalidan data dapat dilihat dari kesamaan jawaban antara narasumber satu dan dua.Uji ini menggunakan uji validasi triangulasi sumber data. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif tentang peran kajian rutin ekonomi islam terhadap tingkat literasi keuangan syariah KSEI IEC UMSU.

#### **1. Peran KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) UMSU dalam memberikan edukasi literasi keuangan syariah**

Kelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan organisasi yang bergerak di bidang ekonomi islam yang mempunyai peran dalam

membumikan ekonomi islam dikalangan mahasiswa dengan cara memberikan edukasi atau pendidikan tentang ekonomi islam terutama pada mahasiswa Fakultas Agama Islam, yang mana sesuai dengan visi Kelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam perjalanannya Kelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara telah sering melaksanakan kajian rutin setiap minggu dengan pembahasan seputar ekonomi syariah termasuk didalamnya tentang literasi keuangan syariah. Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan<sup>34</sup>. Tujuan Literasi Keuangan Pasal 3 Literasi Keuangan meliputi: (a). meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan individu; dan, (b). perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Konsumen dan/atau masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Dalam hal ini Kelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara fokus memberikan edukasi terhadap mahasiswa, agar mahasiswa sadar akan keuangan syariah. Kelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memiliki kurikulum kajian yang membahas tentang literasi keuangan serta Kelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara juga memiliki buku panduan kajian yaitu Kitab Sakti FoSSEI.

Salah satu agenda rutin tahunan yang diselenggarakan oleh FoSSEI (Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam) yang melibatkan seluruh

---

<sup>34</sup>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Nomor 76 /POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat. 2016.

Kelompok Studi Ekonomi Islam se Indonesia termasuk KSEI IEC UMSU yaitu “Kampanye Nasional” dimana dalam kampanye tersebut para kader KSEI memiliki kewajiban untuk mngedukasi masyarakat tentang ekonomi syariah dan mengajak masyarakat untuk beralih ke Bank Syariah sebagai wujud implementasi ekonomi syariah dalam kehidupan sehari hari.

Kelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara juga bekerja sama dengan IDX (Indonesia Stock Exchange) pusat untuk mengajak para mahasiswa belajar tentang investasi syariah melalui program SPMS (Sekolah Pasar Modal Syariah). Dengan adanya program tersebut diharapkan mahasiswa mampu mengetahui bagaimana cara mengatur keuangan dengan baik, salah satunya dengan cara berinvestasi saham dipasar modal syariah. Sejauh ini Kelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara telah berhasil mengedukasi ratusan mahasiswa melalui program tersebut dibuktikan dengan banyaknya peserta yang mengikuti kegiatan tersebut dan membuka rekening saham syariah serta sudah melakukan transaksi di pasar modal syariah.

Mengacu pada hasil wawancara penulis terhadap narasumber dapat dikatakan bahwa p Kelompok Studi Ekonomi Islam *Islamic Economy Community* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sangat berperan dalam memberikan edukasi literasi keuangan syariah kepada mahasiswa.

## **2. Efektifitas kajian literasi keuangan syariah KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*).**

Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini tentunya sangat berdampak pada banyak sector salah satunya adalah sektor pendidikan. Proses belajar mengajar pun terhambat dan mau tidak mau harus dilaksanakan secara daring, tentunya transformasi dunia pendidikan yang mulanya bertatap muka namun sekarang harus terbiasa dengan aplikasi meeting seperti zoom, google meet, dan lain-lain. Edukasi harus tetap berjalan bagaimanapun keadaannya walaupun tingkat efektivitasnya tidak maksimal.

Mayoritas mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berasal dari luar Kota Medan yang mana daerah tempat tinggalnya masih sulit dalam menjangkau jaringan. Hal ini sangat berpengaruh pada kegiatan kajian dan diskusi ringan yang biasa mereka lakukan secara *offline*. Hal tersebut berdampak pada jumlah peserta kajian rutin kajian. Namun, sebisa mungkin KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tetap melaksanakan kajian tersebut walaupun tingkat efektivitasnya menurun. Tetapi walaupun efektivitas kajian literasi keuangan syariah menurun, KSEI IEC tetap berupaya agar dakwah ekonomi islam tetap sampai dan tidak hanya sebatas literasi tetapi juga implementasi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya anggota KSEI yang kini sudah memiliki rekening syariah dan bertransaksi menggunakan Bank Syariah.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada KSEI IEC (*Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Economy Community*) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. KSEI IEC cukup berperan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah mahasiswa. Dibuktikan dengan adanya program kerja dan adanya tema kajian yang membahas tentang keuangan syariah. Tidak hanya itu kegiatan program kerja lainnya yang bersangkutan dengan peningkatan literasi keuangan syariah adalah seminar SPMS (Sekolah Pasar Modal Syariah) yang bertujuan untuk pemahaman mahasiswa akan investasi syariah dan pembukaan rekening syariah dan rekening saham syariah. Hal ini sangat baik tentunya karna pemahaman mahasiswa tidak hanya sebatas literasi tetapi juga aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Efektivitas kajian literasi keuangan KSEI IEC belum maksimal dilaksanakan secara rutin dikarenakan beberapa faktor, salah satunya adalah faktor pandemi Covid-19 yang menyebabkan menurunnya jumlah peserta kajian rutin, hal ini dikarenakan peserta tidak berada di area kampus melainkan berada di kampung halaman. Faktor penghambat lainnya adalah jaringan, dimana peserta sulit mengakses jaringan saat pertemuan melalui zoom atau google meeting.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi KSEI IEC UMSU untuk terus melakukan peningkatan terhadap penerapan kajian rutin ekonomi islam khususnya keuangan syariah. Karena jika kajian ini tidak diterapkan dengan baik dan konsisten

maka dikhawatirkan minat belajar mahasiswa menurun dan literasi mahasiswa kurang akan ekonomi islam khususnya literasi keuangan syariah.

2. Kemudian KSEI IEC UMSU harus tetap memperhatikan unsur penting pada program kerja yang ada, selalu aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan ekonomi islam karna hal itu paling dominan mempengaruhi tingkat literasi mahasiswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada permasalahan yang hamper sama atau sejenis, dapat memaparkan laporan penelitian ini sebagai bahan referensi atau rujukan bagi penelitiannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alif K. Sahide, Muhammad. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Minimum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah*. Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin. 2019.
- Aprianto, Iwan et.al. *Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam*. Sleman: Deepublish. 2020.
- Eduka, The King. *Modul Ringkasan SBMPTN Sosiologi*. Jakarta Selatan: Cmedia. 2018
- Fadhallah. *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press. 2021.
- Fauzia, Ika Yunia & Abdul Kadir Riyadi. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Jakarta: Kencana. 2014.
- Fitah, Muh. dan Luthfiyah. *Metode Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak. 2017.
- Fitria, Tira Nur. "Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. STIE – ASS Surakarta. No. 03. Vol. 02. 2016.
- Fugo Sambodo, Nuvat et.al. *Buku Panduan Manajemen KSEI*. Jakarta Selatan: FoSSEI. 2010.
- Hanifah, Nurdinah. *Sosiologi Pendidikan*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press. 2016.
- Herdiana, Dian. "Sosialisasi Kebijakan Publik: Pengertian dan Konsep Dasar". *Jurnal Ilmiah Wawasan Insan Akademik*. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Cimahi. No. 3, Vol. 1. 2018.
- Harun, Farah Muna dan ayu Taufiq Possumah, M Hakimi Bin Mohd Shafiai, Abd. Halim Mohd. Noor "Issues And Economic Role Of Waqf In Higher Education Institution : Malaysian Experience" Volume 8 (1), January 2016
- Hayati, Isra. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return On Equity Pada Bank Syariah Di Indonesia". *Jurnal Administrasi Bisnis*. . Fakultas Agama Islam -Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No. 01. Vol.12. 2014.
- Juliandi, Azuar dan Irfan, *Metodologi Penelitian kuantitatif: Untuk Ilmu ilmu Bisnis*, Medan: Umsu Press. 2013.

- Juliandi, Azuar, dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*, Medan: UMSU Press. 2014
- Juliandi, Azuar, Dewi, Irfan dan Muhyarsyah. *Studi Perilaku Konsumen Perbankan Syariah*. Medan: UMSU Press. 2007
- Kahenni. “*Analisis Literasi Perbankan Syariah Pada Tenaga Kependidikan UIN Walisongo Semarang*”. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo. 2019
- Khusnul Mubarak, Ferry “*Peran Sosialisasi dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah.*” Didapat dari file:///C:/Users/HEAL-07/AppData/Local/Temp/4119-7237-1-PB.pdf [home page on-line]: Internet (diakses tanggal 14 Februari 2018)
- Lestari, Nuraini. “*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017)*” Skripsi. Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2020
- Lestari, Ambar Sri. *Narasi dan Literasi Media dalam Pemahaman Gerakan Radikalisme: Konsep dan Analisis*. Depok: Rajawali Pers. 2020.
- Yunus, Mahmud Daulay dkk. *Studi Islam* Medan : 2017
- Mardani. *Hukum Sistem Ekonomi Islam*. Depok: PT Raja Grafindo Persada. 2015.
- Mashur. *Filsafat Ekonomi Islam*. Jateng: Lakeisha. 2020. Mochamad Aziz, Roikhan. *Ekonomi Islam Metode Hahslm*. Sumatera Barat: Balai Insan Cendikia Mandiri. 2020.
- Muzaimah. “*Pengaruh Perencanaan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Lelurahan Telanaipura Kota Jambi*”. Skripsi. Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2020
- Nasrullah, “*Peran Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) Dalam Pengembangan Ekonomi Islam Di Provinsi Sulawesi Selatan.*” didapat dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5951/1/Nasrullah.pdf> [home page on-line]: Internet (diakses tanggal 02 Februari 2019)
- Nazamuddin. *Memahami Makro Ekonomi Melalui Data dan Fakta*. Aceh: Syiah Kuala University Press. 2020.
- Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum. *Observasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. 2018.

- Lubis, Nurul Izzati “*Peran Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah di Indonesia*”. Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2019
- Otoritas Jasa Keuangan. “*Indeks Literasi dan Keuangan Inklusi Keuangan*”. <http://www.ojk.go.id/>. Diakses: 05 Juni 2021
- Permata Sari, Indah “*Peran KSEI SEM-C Dalam Memberikan Edukasi Ekonomi Islam Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*”. Skripsi. Bengkulu: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri. 2019
- Puspitawati, Herien dan Tin Herawati. *Metode Penelitian Keluarga*. Bogor: IPB Press. 2018.
- Rianto, M. Nur Rianto. “*Lembaga Keuangan Syariah*”. Bandung: CV Pustaka Setia. 2012
- Pradesyah, Riyan. “*Analisis Perkembangan Akad-Akad Di Bank Syariah*”. *Jurnal Ekonomi Islam. Fakultas Agama Islam -Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* No. 01. Vol. 2. 2008.
- Rumangkit, Stefanus. “*Pengaruh Sosialisasi Organisasi Pada Komitmen Afektif yang Dimediasi oleh Kesesuaian Nilai*”. *Jurnal Bisnis Darmajaya. Fakultas Ekonomi dan Bisnis -Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya*. No. 03. Vol. 4. 2016.
- Silviana, Irene. *Komunikasi Organisasi*. Surabaya: PT Socfindo Media Pustaka. 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Sutrisno, Edy. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2010.
- Soetiono, Kusumaningtuti S & Cecep Setiawan. *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: Rajawali Pers. 2017
- Saripuddin, Jasman Hasibuan dkk. *Pengantar Bisnis* Medan : CV. Symphony Baru. 2016
- Wahyu, Rahmaton. “*Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kota Banda Aceh*”. Skripsi. Banda Aceh: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. 2019.



